

## ABSTRAK

### PERAN LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF DALAM MENGHIMPUN ROYALTI TERHADAP KEGIATAN COVER LAGU YANG DIUNGGAH DI YOUTUBE

Oleh

**DIONISIUS HOTMAN SINURAT**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang hak cipta, Lembaga Manajemen Kolektif adalah suatu lembaga yang berbentuk badan hukum dan memiliki tugas untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan royalti atas pemanfaatan karya lagu dan/atau musik milik orang lain. LMK WAMI adalah salah satu Lembaga Manajemen Kolektif yang beroperasi di Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya, LMK WAMI tidak hanya menghimpun royalti dari pemanfaatan karya lagu atau musik milik anggotanya di media non-digital, tetapi LMK WAMI juga melakukan penghimpunan royalti dari pemanfaatan karya musik atau lagu yang digunakan di dalam konten, seperti konten cover lagu, yang diunggah di platform digital seperti Youtube.

Penelitian ini bersifat normatif terapan dengan tipe penelitian hukum deskriptif, Pendekatan *Nonjudicial Case Study*. Data diolah dengan cara inventarisasi data, identifikasi data, penandaan data, dan penyusunan data yang kemudian data tersebut dianalisis dengan cara metode analisis kualitatif.

LMK WAMI melakukan penghimpunan royalti atas kegiatan cover lagu yang diunggah di Youtube dengan bekerja sama langsung dengan DSP (*Digital Service Provider*), salah satunya Youtube. Youtube menggunakan fitur Content ID untuk menarik royalti dari konten cover lagu. Youtube kemudian melaporkan hasil penarikan royalti tersebut kepada LMK WAMI untuk dihimpun, sebelum didistribusikan kepada pencipta. Hambatan yang dialami oleh LMK WAMI yaitu tidak ada aturan yang jelas mengenai tarif royalti yang harus dihimpun oleh LMK WAMI dari konten cover lagu di Youtube, kurangnya pengetahuan masyarakat, dan LMK WAMI juga harus menyokong LMK lain yang tidak bekerja sama dengan Youtube untuk melakukan penghimpunan royalti dari konten Youtube yang memanfaatkan musik atau lagu milik pencipta.

**Kata Kunci:** Cover Lagu, Lembaga Manajemen Kolektif, Youtube

**ABSTRACT****THE ROLE OF THE COLLECTIVE MANAGEMENT ORGANIZATION  
IN ROYALTY COLLECTION FROM SONG COVER ACTIVITIES  
WHICH UPLOADED ON YOUTUBE****By****DIONISIUS HOTMAN SINURAT**

According to statute no. 28 of 2014 on copyright, the collective management society (LMK) is a corporation and has the duty to collect, manage, and distribute royalty on the use of someone else's song and/or music. LMK WAMI is one of the collective management institutions operating in Indonesia. While carrying out his duties, LMK WAMI not only collected their own members song or music royalty in public places, but LMK WAMI work with the DSP (digital service provider) also made up a royalty from the music or song used in content, such as song cover content, which was uploaded on a digital platform such as youtube.

The research used in this study is applied normative research with a descriptive law study type, The approach used on the nonjudicial case study approach. The methods of data processing are done with the way data inventory, data identification, data marking, and data creation that the data then analyzes by the qualitative method of analysis.

LMK WAMI made up the royalty's covering activities posted on youtube by working in direct cooperation with the DSP (digital service provider), which is youtube. Youtube use Content ID feature to attract royalty from cover song content. Youtube will be reported the results of the royalties to LMK WAMI for the collection, before being distributed to the creator. The obstacle to LMK is that there are no clear rules for royalty tariff that LMK WAMI used for songs such as those posted on Youtube. LMK WAMI must also support another LMK that does not cooperate with Youtube, to make up the royalties of youtube's content that makes use of the the creator's music or songs.

**Keyword:** Collective Management Organization, Song Cover, Youtube